

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MENGHIAS KAIN
DENGAN TEKNIK JAHIT PERCA KELAS X
DI SMK DIPONEGORO DEPOK**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:

Khairunisa

NIM. 05513241007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2013**

Jurnal yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media *Jobsheet* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menghias Kain Dengan Teknik Jahit Perca Kelas X Di SMK Diponegoro Depok”. Telah Disetujui Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

Dosen Penguji

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Nip. 19600427 198503 2 001

Yogyakarta, Januari 2013

Dosen Pembimbing

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
Nip. 19620503 198702 2 001

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *JOBSHEET* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENGHIAS KAIN DENGAN TEKNIK JAHIT PERCA KELAS X DI SMK DIPONEGORO DEPOK

Khairunisa, Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si
NIM. 05513241007

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk :1) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa sebelum menggunakan media *jobsheet* di SMK Diponegoro Depok 2) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa sesudah menggunakan media *jobsheet* di SMK Diponegoro Depok 3) mengetahui pengaruh penggunaan media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca kelas X di SMK Diponegoro Depok. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 siswa kelas X SMK Diponegoro Depok. Metode pengumpulan data dengan observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi sedangkan instrumen penelitian ini menggunakan panduan observasi dan lembar tes unjuk kerja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji-t untuk sampel mandiri (*independen sampel*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pencapaian kompetensi sebelum menggunakan media *jobsheet* kompetensi menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca berada pada kategori Baik dengan nilai rerata (Mean) sebesar 68.12. 2) Pencapaian kompetensi sesudah menggunakan media *jobsheet* kompetensi menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca berada pada kategori Sangat Baik dengan nilai rerata (Mean) sebesar 93.85, 3) Ada pengaruh pencapaian kompetensi menghias kain terhadap pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji-t (t-test) diperoleh $T_{hitung} 7.756 > T_{tabel} 1.829$, maka dapat disimpulkan bahwa media *jobsheet* sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi menghias kain dengan teknik jahit perca kelas X di SMK Diponegoro Depok.

Kata kunci: *jobsheet*, pencapaian kompetensi, patchwork.

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) the level of the competency attainment of the students before using the jobsheet media in SMK Diponegoro Depok, 2) the level of the competency attainment of the students after using the jobsheet media in SMK Diponegoro Depok, and 3) the effects of the use of the jobsheet method on the attainment of the competency in decorating cloth for making cushion covers with the patchwork sewing technique among Grade X students of SMK Diponegoro Depok. This was a quasi-experimental study. The research population comprised 33 Grade X students of SMK Diponegoro Depok. The data were collected through observations, a performance test, and documentation, and the research instruments included an observation guide and a performance test set. The data were analyzed by means of the independent samples t-test. The results of the study were as follows. 1) The competency attainment before using the jobsheet for the competency in decorating cloth for making cushion covers with the patchwork sewing technique was in the good category with a mean of 68.12. 2) The competency attainment after using the jobsheet for the competency in decorating cloth for making cushion covers with the patchwork sewing technique was in the very good category with a mean of 93.85. 3) There was an effect on the competency attainment in decorating cloth for making cushion covers with the patchwork sewing technique before and after the treatment. This was indicated by the results of the t-test, namely $t_{observed} 7.756 > t_{table} 1.829$. Therefore, it was concluded that the jobsheet media had effects on the competency in decorating cloth with the patchwork sewing technique among Grade X students of SMK Diponegoro Depok.

Keywords: jobsheet, competency attainment, patchwork

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswanya melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Program Keahlian Tata Busana ditingkat X, salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh adalah menghias kain atau busana (Embroidery) yang merupakan salah satu kelompok program produktif yang meniti beratkan pada keterampilan peserta didik dalam menciptakan dan membuat hiasan pada kain atau busana. Siswa tertarik dengan materi pelajaran menghias kain teknik jahit perca/ *patchwork* yang berbasis tekstil karena di daerah tersebut terutama daerah Sleman banyak dijumpai penjahit sehingga limbah kain/perca yang masih dapat dimanfaatkan sangat banyak. Selain itu, siswa tertarik dengan materi pelajaran *patchwork* apabila materi tersebut disampaikan dengan menggunakan media *jobsheet*.

Dengan adanya media *jobsheet*, siswa dapat membaca dengan cermat bentuk, ukuran, dan cara pengerjaan benda yang akan dibuat sehingga siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pelajaran *patchwork*. Dengan penggunaan media *jobsheet* diharapkan pencapaian kompetensi menghias kain dengan tehnik jahit perca dapat tercapai secara maksimal (memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal 70) sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Diharapkan hasil pembelajaran *patchwork* ini dapat berkualitas baik, maka perlu adanya bimbingan dan latihan sungguh-sungguh dan serius, Kualitas pembelajaran *patchwork* selain dapat dilihat dari sisi ketepatan sambungan, ukuran dan motif juga keterampilan menyusun kombinasi tekstil yang unik, kreatif dan eksklusif sehingga memiliki daya guna, daya kemenarikan, nilai estetika dan nilai ekonomi yang tinggi, sehingga akan tercapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian peneliti menggunakan media *jobsheet* dan kompetensi siswa dalam pembelajaran *patchwork* menjadi sangat penting.

Kelebihan dari media Jobsheet adalah : (a) Harga lebih terjangkau, (b) Mudah didapat,(c) Mudah digunakan, (d) Dapat memperjelas suatu masalah, (e) Lebih realistis, (f) Dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan, (g) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Sedangkan kekurangan dari media jobsheet adalah : (a) Hanya untuk medium visual, (b) Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran kelompok besar, (c) Memerlukan ketersediaan sumber dan keterampilan serta kejelian guru untuk memanfaatkannya. (http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/pengembangan_bahan_ajar.diakases tanggal 07/09/2012)

Silabus Kompetensi Kejuruan Tata Busana SMK Diponegoro Depok dijabarkan dari tahapan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dari mata pelajaran menghias Busana antara lain (1)persiapan, (2) proses pembuatan, (3) hasil produk. Adapun sistem penilaiannya menurut Sri Wening (1996: 39) ada 3 yaitu penilaian oleh instruktur atau guru, penilaian oleh teman, dan *self assessment*. Pelaksanaan penilaian pencapaian kompetensi Menghia Kain dengan teknik jahit perca ini melalui penilaian unjuk kerja yang meliputi aspek persiapan, proses pembuatan,dan hasil produk. Penilaian unjuk kerja ini dilakukan dengan cara guru mata pelajaran menghias busana menilai satu persatu siswa baik secara langsung pada saat peserta didik melakukan aktivitas belajar maupun secara tidak langsung yaitu melalui bukti pencapaian kompetensi/ hasil belajar sesuai dengan kriteria unjuk kerja.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). (Sugiyono,2008). Penelitian dilaksanakan di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Pada siswa kelas X yang berjumlah 33 siswa. Teknik analisis data menggunakan taknik statistic dekriptif dan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi,penilaian unjuk kerja dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pencapaian kompetensi siswa sebelum menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran menghias kain dengan teknik jahit perca pada pembuatan sarung bantal kursi dengan nilai rata-rata 17.42.

Tabel 1. Kategori nilai pencapaian kompetensi menghias kain sebelum diberi perlakuan pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca menggunakan media *jobsheet*

Kategori	Interval			F	%
Sangat Baik	74.3	-	78.9	4	12.1%
Baik	69.5	-	74,2	18	54.5%
Cukup	64.8	-	69.4	5	15.1%
Kurang	55.3	-	59.9	6	18.2%
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel diatas, dari 33 siswa menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 69.5 -74.2 dengan frekuensi sebesar 18 dan frekuensi relatifnya sebesar 54.5% dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 68.12. hal ini ditunjukkan dari hasil yang menyatakan bahwa sebagian siswa masih berada dalam kategori belum tuntas.

Hasil pencapaian kompetensi siswa sesudah menggunakan media *jobsheet* pada mata pelajaran menghias kain dengan teknik jahit perca pada pembuatan sarung bantal kursi dengan nilai rata-rata 25.72.

Tabel 2. Kategori nilai pencapaian kompetensi menghias kain sesudah diberi perlakuan pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca menggunakan media *jobsheet*

Kategori	Interval			F	%
Sangat Baik	96.3	-	100	19	57.6%
Baik	92.4	-	96.2	3	9.1%
Cukup	88.5	-	92.3	8	24.3%
Kurang	76.8	-	84.5	3	9.1%
Jumlah				33	100%

Berdasarkan tabel diatas, dari 33 siswa menunjukkan bahwa Kriteria ketuntasan minimal frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 96.3 -100 dengan frekuensi sebesar 19 dan frekuensi relatifnya sebesar 57.6% dengan nilai rata-rata (Mean) sebesar 93.85.hal ini ditunjukan dari hasil yang menyatakan bahwa seluruh siswa dinyatakan sudah tuntas.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pencapaian kompetensi siswa pembelajaran menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca menggunakan media *jobsheet* di SMK Diponegoro Depok sebelum diberi perlakuan siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 4 siswa atau 12.1%, dan siswa dengan kategori baik sebanyak 18 siswa atau 54.5%, siswa dengan kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 15.1% dan siswa dengan kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 18.2% .
2. Pencapaian kompetensi siswa pembelajaran menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca menggunakan media *jobsheet* di SMK Diponegoro sesudah diberi perlakuan, siswa dengan kategori sangat baik sebanyak 19 siswa atau 57.6%, siswa dengan kategori baik sebanyak 3 siswa atau 9.1%, siswa dengan kategori cukup sebanyak 8 siswa atau 24.3%, dan siswa dengan kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 9.1%.

3. Terdapat pengaruh penggunaan media *jobsheet* terhadap pencapaian kompetensi menghias kain pada pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca pada siswa yang diberi perlakuan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan atau tanpa menggunakan media *jobsheet*, dapat dikaji lebih dalam ada pengaruh yang signifikan antara sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,070 nilai signifikansi sebesar 0,003. Selain itu juga dilihat dari rata-rata yang diperoleh yaitu sebelum diberi perlakuan sebesar 17,42 Sedangkan rata-rata untuk sesudah diberi perlakuan 25,72.

SARAN

- a. Hasil pencapaian kompetensi mata pelajaran menghias kain dengan teknik jahit perca di SMK Diponegoro Depok adanya nilai yang dicapai masih dibawah nilai ketuntasan. Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai kompetensi menjadi lebih baik dan sesuai yang diharapkan, media pembelajaran *jobsheet* terbukti dapat meningkatkan pembuatan sarung bantal kursi dengan teknik jahit perca/patchwork dan dapat digunakan pada materi praktek yang lainnya.
- b. Siswa agar lebih giat dan aktif selama pembelajaran dengan media *jobsheet* berlangsung.
- c. Dalam menggunakan media *real obyek* guru harus tetap menjelaskan langkah-langkah membuatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sri Wening. 1996. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- [2]. Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- [3]. Silabus Kompetensi Kejuruan Tata Busana SMK Diponegoro Depok
- [4]. [http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/pengembangan bahan ajar.diakases](http://www.slideshare.net/NA.Suprawoto/pengembangan_bahan_ajar.diakases) tanggal 07/09/2012